

**ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA  
III (PERSERO) MEDAN TAHUN 2008-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**RIZKA AGUSTIN**  
**NPM.1505160897**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624-567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

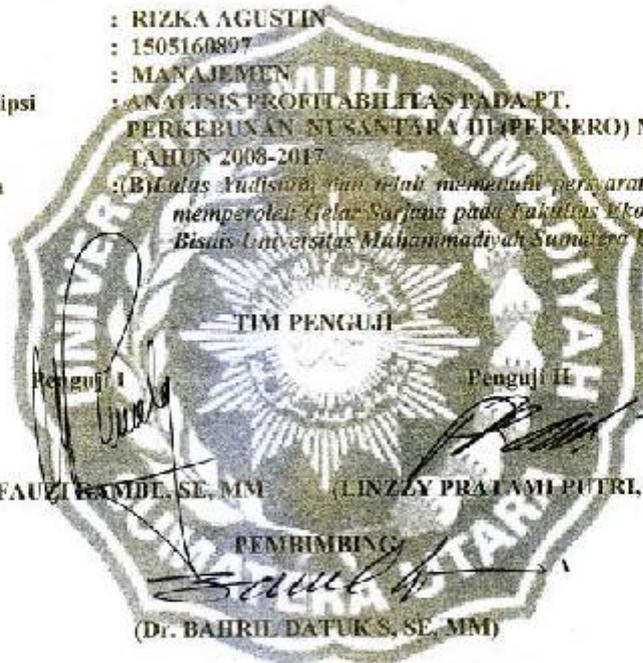
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : RIZKA AGUSTIN  
NPM : 1505160807  
Jurusan : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN TAHUN 2008-2017

Dinyatakan : (B) *Cukup* dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(H. MUIS FAUZI, S.MD, SE, MM)

(LIZZY PRATAMI PUTRI, SE, MM)

PEMBIMBING

(Dr. BAHRI DAFUK S, SE, MM)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

  
H. Janari, SE, M.M, M.Si



  
Ade Gunawan, SE, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Rizka Agustin  
NPM : 1505160897  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Bahril Datuk S, S.E., M.M

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Analisis Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)** ”. ini guna melengkapi serta memenuhi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung dalam skripsi ini belum sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, yang nantinya dapat berguna untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin Mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya sebagai motivator yang terbaik ketika rasa malas dan kebutuhan melanda, sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Zulkarnain dan Ibunda tersayang Nurmasita Panjaitan yang telah membesarkan dan

mengasuh penulis dengan penuh rasa kasih sayang dan cinta serta telah banyak mengorbankan materi, dan berkat do'anya yang tiada hentinya ditujukan untuk Penulis.

3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Januri, SE, MM., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. Bapak Jasman Syarifuddin H, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Bahril Datuk S, SE., MM, selaku dosen pembimbing penulis.
7. Bapak Direktur PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) serta staff dan seluruh Karyawan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) yang telah memberikan izin dan bantuan selama penulis melaksanakan riset
8. Kepada Adik Akbar Rizki. Terima kasih atas motivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Kepada sahabat Bunga Istiani, Dewi Astuti, Musfa Yenty dan Siti Hartanti yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada Penulis.
10. Kepada teman sekamar penulis Widya Wita yang telah banyak menghibur dan membantu penulis selama menyelesaikan skripsi.
11. Biro Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu penulis dalam hal administrasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Atas bantuan dan petunjuk semua diatas secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya dapat berdo'a semoga Allah SWT dapat membalas kebaikannya.

**Medan, Desember 2019**

**RIZKA AGUSTIN**  
**NPM: 1505160897**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Uraian Teoritis .....	9
1. Laporan Keuangan .....	9
a. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
b. Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	10
c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan.....	11
2. Kinerja Keuangan.....	12
a. Pengertian Kinerja Keuangan .....	12
b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan .....	13
c. Jenis-Jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan .....	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan .....	15
e. Pengukuran Kinerja keuangan .....	16
3. Profitabilitas .....	17
a. Pengertian Profitabilitas .....	17
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	19
c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	21
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	22
e. Pengukuran profitabilitas .....	22
B. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	27
B. Definisi Operasional .....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Data.....	31

2. Analisis Data .....	35
B. Pembahasan.....	41
1. Hasil Dari Perhitungan Profitabilitas .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Berfikir .....	26
--------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data laba bersih PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan .....	3
Tabel I.2 Data penjualan, biaya-biaya dan aktiva PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan .....	4
Tabel I.3 Data hutang dan modal PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan	6
Tabel III.1 Rencana penelitian .....	29
Tabel IV.1 Data perhitungan <i>net profit margin</i> (NPM) setelah pajak dan penjualan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan .....	31
Tabel IV.2 Data perhitungan <i>gross profit margin</i> (GPM) PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan .....	32
Tabel IV.3 Data perhitungan <i>return on Investment</i> (ROI) PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan .....	33
Tabel IV.4 Data perhitungan <i>return on equity</i> (ROE) PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan .....	34
Tabel IV.5 Data perhitungan profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan.....	41
Tabel IV.6 Penilaian tingkat kesehatan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan berdasarkan Keputusan Menteri No: KEP-100/MBU/2002 dan juga berdasarkan standar industri.....	51
Tabel IV.7 Penilaian tingkat kesehatan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan berdasarkan Keputusan Menteri No: KEP-100/MBU/2002 dan juga berdasarkan standar industri.....	52

## ABSTRAK

**RIZKA AGUSTIN, 1505160897, Analisis Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Tahun 2008-2017, Skripsi 2019.**

Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas diukur menggunakan *net profit margin* (NPM), *gross profit margin* (GPM), *return on investment* (ROI) *return on equity* (ROE). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Tahun 2008 sampai 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode *time series*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan data kuantitatif. Sumber data yaitu sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Hasil dari penelitian menyimpulkan tingkat profitabilitas dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yaitu sebagai berikut: nilai *Net profit margin* (NPM) memiliki nilai rata-rata 14,315%, *gross profit margin* (GPM) memiliki nilai rata-rata 40,474, *return on investment* (ROI) memiliki nilai rata-rata 7,343, *return on equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata 14,452.

***Kata kunci: Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE)***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor perkebunan merupakan sektor yang menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kegiatan perekonomian Indonesia. Salah satu sub sektor perkebunan yang cukup besar potensinya dalam perekonomian Indonesia adalah perkebunan kelapa sawit dan karet. Kelapa sawit dan karet merupakan salah satu komoditi yang memberi andil cukup besar dalam perekonomian Indonesia, peranan komoditas ini terlihat dari berbagai segi diantaranya sebagai sumber pendapatan, penyerapan tenaga kerja, penunjang industri pengolahan kelapa sawit dan karet yang terkait dengan penerimaan devisa Negara.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan yang mana memiliki dua komoditi utama kelapa sawit dan karet. Perusahaan melakukan pengolahan hasil tanaman dari kebun sendiri, kebun plasma maupun dari pihak-pihak lain menjadi barang setengah jadi, pengolahan komoditi dan produk dihasilkan didalam negeri dan hasilnya dipasarkan didalam maupun diluar negeri.

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan sebagai organisasi profit margin adalah mencari keuntungan dan memaksimalkan kesejahteraan pemilik atau para *stake holder* serta tujuan lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen perusahaan yang dapat mengelolah dan memberikan kinerja perusahaan dengan baik. (Sumarsan, 2013 hal. 1)

Pada umumnya sebuah organisasi mengukur kinerjanya adalah dengan semakin tinggi laba, maka kinerja perusahaan tersebut dinilai semakin baik. Pada

pusat pendapatan, yang menjadi dasar pengukuran kinerjanya adalah jumlah pendapatan yang diterima, tanpa memperdulikan biaya yang digunakan, sehingga semakin tinggi pendapatan maka semakin baik penilaian kinerja dari unit kerja tersebut. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, bertumbuh serta berkembang dalam persaingan yang ketat. Namun untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus memiliki strategi yang terintegrasi dengan baik dan sesuai dengan karakter perusahaan. Manajemen perusahaan juga dituntut untuk dapat mengelola aktiva dan modalnya secara efektif dan efisien serta mampu mengelolanya akan dapat bertahan dari ketatnya persaingan. (Sumarsan, 2013 hal.123)

Besarnya laba suatu perusahaan, baik laba perusahaan maupun laba lainnya tentu saja bergantung pada operasional perusahaan itu sendiri. Semakin baik operasional dari suatu perusahaan maka semakin baik pula laba yang didapat perusahaan tersebut yang tercermin dalam laporan keuangan. Perkembangan laba suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba bersih pada suatu perusahaan diantaranya adalah penjualan atau pendapatan yang dihasilkan, biaya-biaya, total aktiva, hutang dan juga modal.

Menurut Jumingan (2018, hal. 165) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba diantaranya: naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jualnya, naik turunnya harga pokok penjualan, naik turunnya biaya-biaya yang dipengaruhi jumlah unit yang dijual, naik turunnya pos penghasilan atau

biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, naik turunnya pajak perseorangan yang dipengaruhi oleh laba yang diperoleh, dan adanya perubahan metode akuntansi.

Profitabilitas merupakan salah satu instrument kinerja keuangan yang fungsinya untuk mengetahui sebesar besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Besarnya laba yang di hasilkan menggambarkan mampunya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *gross profit margin* (GPM). (Kasmir, 2015 hal. 199)

Berikut ini adalah sajian data perkembangan laba perusahaan selama 5 tahun dari periode 2013-2017

**Tabel 1.1**  
**Laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>
2008	844.718.320.853
2009	519.814.091.979
2010	1.014.349.137.801
2011	1.265.484.380.444
2012	867.802.185.800
2013	367.303.862.065
2014	446.994.367.342
2015	596.372.459.810
2016	911.999.643.578
2017	1.229.464.174.674

*Sumber : Laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) medan*

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan laba pada perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mengalami penurunan pada tahun 2009

sebesar 519.814.091.979 dengan selisih 324.904.228.874 dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 867.802.185.800 dengan selisih sebesar 397.682.194.644 dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 367.303.862.065 dengan selisih sebesar 500.498.323.735 dari tahun sebelumnya, dan laba bersih mengalami terus mengalami peningkatan dari tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017. Hal ini cukup baik bagi perusahaan, karena tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Jika perusahaan terus mengalami peningkatan laba setiap tahunnya maka akan memberikan dampak yang positif yakni semakin berkembangnya perusahaan tersebut dan artinya perusahaan tersebut dapat bersaing dan bertahan.

Berikut ini adalah data dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba yang diperoleh suatu perusahaan.

**Tabel 1.2**  
**Penjualan, Biaya-Biaya, dan Aktiva PT. Perkebunan Nusantara III**  
**(Persero) Medan.**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Biaya-Biaya</b>	<b>Aktiva</b>
2008	4.653.426.604.575	3.808.708.283.722	5.025.135.318.846
2009	4.348.607.284.639	3.828.793.192.660	5.658.528.030.749
2010	5.571.454.068.018	4.557.104.930.217	7.228.194.883.365
2011	6.497.937.025.444	5.232.452.645.000	9.042.646.045.337
2012	5.946.518.723.390	5.078.716.537.590	10.201.393.398.291
2013	5.732.517.940.181	5.365.214.078.116	11.016.568.914.045
2014	6.232.179.227.727	5.785.184.860.385	24.892.186.462.265
2015	5.363.366.034.203	4.766.993.574.393	44.744.557.309.434
2016	5.847.818.785.012	4.935.819.141.434	45.974.830.227.723
2017	6.002.370.863.637	4.772.906.688.963	49.700.439.661.061

*Sumber : Laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan pendapatan pada tahun 2009 sebesar 4.348.607.284.639 dengan selisih 304.819.319.936 dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 5.946.518.723.390 dengan selisih sebesar 551.418.302.054 dari tahun sebelumnya, pada tahun 2013

mengalami penurunan sebesar 5.732.517.940.181 dengan selisih sebesar 214.000.783.209 dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2015 sebesar 5.363.366.034.203 dengan selisih 868.813.193.524 dari tahun sebelumnya. Hal ini akan berdampak pada menurunnya laba kotor yang diperoleh perusahaan. Sedangkan pada tahun 2013, 2014, 2016, 2017 terus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif pada naiknya laba kotor yang diperoleh perusahaan.

Pada biaya-biaya tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 3.828.793.192.660 dari tahun 2008 sebesar 3.808.708.283.722, pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 4.557.104.930.217 dari tahun 2009 sebesar 3.828.793.192.660, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 5.232.452.645.000 dari tahun 2010 sebesar 4.557.104.930.217, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 5.365.214.078.116 dari tahun 2012 sebesar 5.078.716.537.590, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 5.785.184.860.385 dari tahun 2013 sebesar 5.365.214.078.116, pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 4.935.819.141.434 dari tahun 2015 sebesar 4.766.993.574.393. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya-biaya yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan juga semakin tingginya pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar juga biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Dengan meningkatnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan, maka akan berdampak pada laba bersih yang diperoleh perusahaan.

Pada aktiva terus mengalami peningkatan, hal ini sangat baik karena dengan meningkatnya aktiva, perusahaan dapat menjalankan operasi bisnisnya dan hal ini akan berdampak pada laba yang akan diperoleh perusahaan.

**Tabel 1.3**  
**Hutang dan Modal. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Hutang</b>	<b>Modal</b>
2008	2.499.245.774.778	2.525.889.544.068
2009	2.900.028.622.702	2.758.499.408.047
2010	3.652.083.129.517	3.576.111.753.848
2011	4.572.213.928.735	4.470.432.116.602
2012	5.460.345.575.583	4.741.047.822.708
2013	6.211.460.897.700	4.805.108.016.345
2014	6.359.462.620.086	18.532.723.842.179
2015	7.907.765.136.030	36.836.792.173.404
2016	8.140.460.149.392	37.843.370.078.331
2017	11.230.196.506.592	38.470.243.154.469

*Sumber : Laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa hutang terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai dengan 2017, kenaikan hutang tersebut disebabkan oleh meningkatnya hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada setiap tahunnya. Dengan meningkatnya hutang maka akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh karena perusahaan harus memenuhi kewajibannya.

Pada modal terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini sangat baik karena dengan meningkatnya modal maka akan berdampak pada meningkatnya produksi dan tentunya akan berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan laba bersih di tahun 2009, 2012, 2013 pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

2. Terjadinya penurunan pendapatan di tahun 2009, 2012, 2013, 2015 pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
3. Terjadinya peningkatan biaya-biaya di tahun 2009, 2010, 2011, 2013, 2014, dan 2016 pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
4. Terjadinya peningkatan hutang di tahun 2008-2017 pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya pelebaran teori dan penjelasan penulis membatasi masalah yang ada sebagai berikut:

- a. Mengukur profitabilitas dengan *Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin*.
- b. Data pengamatan tahun 2008-2017

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja profitabilitas diukur dengan pendekatan *Return On Investment (ROI)*?
2. Bagaimana kinerja profitabilitas diukur dengan pendekatan *Return On Equity (ROE)*?
3. Bagaimana kinerja profitabilitas diukur dengan pendekatan *Net Profit Margin (NPM)*?

4. Bagaimana kinerja profitabilitas diukur dengan pendekatan *Gross Profit Margin (GPM)*?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang membacanya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi teoritis, sebagai masukan dan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam mempertahankan tingkat keuntungan setiap tahunnya.
- b. Bagi praktis, untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai analisis profitabilitas.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Laporan Keuangan**

###### **a. Pengertian Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dan juga sebagai alat untuk melihat kesehatan pada suatu perusahaan. Laporan keuangan yang baik akan mengundang banyak investor untuk menanamkan modalnya sehingga berdampak pada meningkatnya modal yang diperoleh suatu perusahaan. Dengan tingginya modal, perusahaan harus mampu mengolahnya dengan sebaik mungkin agar para investor mendapatkan pengendalian yang sesuai dengan harapan.

Menurut Sumarsan (2013, hal. 35) menyatakan bahwa: “laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan”.

Menurut Kasmir (2015, hal. 7) menyatakan bahwa:

“laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi)”.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kasmir, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan terkini pada suatu perusahaan pada tanggal dan periode tertentu.

Menurut Hery (2017, hal. 9) menyatakan bahwa: “ Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

### **b. Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan bukan hanya sekedar data yang berisikan angka dan nilai-nilai akan tetapi laporan keuangan memiliki jenis dan fungsinya masing-masing.

Menurut Munawir (2010, hal. 13) menyatakan bahwa: “jenis laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.”

Adapun penguraian yang dapat dikembangkan:

1. Neraca menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun. Berisi tentang aktiva, hutang dan ekuitas pemegang saham.
2. Laporan laba rugi menyajikan hasil usaha untuk periode tertentu. Berisi tentang pendapatan, beban/kewajiban, laba bersih dan laba persaham.
3. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
4. Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas yang masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan dan investasi selama satu periode tertentu.

## c. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

### 1. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan haruslah dipublikasi secara nyata dan jelas agar para pengguna mengetahui kondisi keuangan dari suatu perusahaan guna untuk mengambil keputusan atau tindakan yang tepat.

Menurut Sumarsan (2013, hal. 36) menyatakan bahwa:

“penyajian laporan keuangan oleh manajemen perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan pada suatu periode untuk kepentingan karyawan dan kepentingan manajemen adalah untuk mengetahui pencapaian kinerja perusahaan sehingga para pihak manajemen dapat menentukan keputusan yang akan diambil untuk operasional perusahaan dan sekaligus untuk fungsi dari laporan keuangan bagi karyawan dan manajemen perusahaan untuk menentukan besarnya persentase kenaikan gaji dan bonus yang akan diterima.”

Dari teori yang dikemukakan oleh Sumarsan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang nyata dari kinerja perusahaan sehingga dapat diambil keputusan yang sesuai guna untuk meningkatkan persentase laba perusahaan.

Rudianto (2012, hal. 20) menyatakan bahwa :

“Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan penyajian laporan keuangan oleh sebuah entitas dapat dirinci sebagai berikut:

1. untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Dari teori yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang nyata dan dapat dipercaya bagi para pengguna laporan keuangan

## **2. Manfaat Laporan Keuangan**

Banyak manfaat yang dapat diperoleh bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan. Dengan mengetahui kondisi laporan keuangan pada suatu perusahaan, maka pihak manajer dapat mengambil suatu keputusan guna untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Kasmir (2015, hal. 18) menyatakan bahwa :

“pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan tentunya pemilik usahan dan manajemen itu sendiri. Sementara itu, pihak luar adalah mereka yang memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan.”

## **2. Kinerja Keuangan**

### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Perusahaan pada umumnya pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam rangka untuk memenuhi kepentingan para anggotanya dan

keberhasilan dalam pencapaian tujuan merupakan keberhasilan dari manajemen perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kinerja dari suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang menggambarkan efektivitas laporan keuangan dari suatu perusahaan baik itu dilihat dari laba yang telah dihasilkan maupun aspek lain yang tercakup dalam kinerja keuangan. Keefisienan dalam penilaian kinerja keuangan sangat dibutuhkan guna untuk memberikan hasil yang menghejutkan kepada keberhasilan dari kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi (2017, hal 2) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kinerja dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Rudianto (2013, hal 189) mengemukakan pendapat bahwa:

“kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.”

## **b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan**

### **1. Tujuan Kinerja Keuangan**

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2014, hal. 31) adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan.

2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
4. Mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

## **2. Manfaat Kinerja Keuangan**

Adapun beberapa manfaat dari kinerja menurut Rudianto (2013, hal 188) adalah:

- a) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
- b) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerjanya.
- e) Menyediakan suatu dasar bagi penghargaan.

Dari teori yang dikemukakan oleh Rudianto dapat disimpulkan bahwa manfaat dari kinerja keuangan adalah dapat membantu dalam pengambilan keputusan karena adanya informasi yang jelas tentang keadaan perusahaan.

### **c. Jenis-jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan**

Menurut Kasmir (2015) ada beberapa jenis-jenis alat ukur kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Guna untuk mengetahui seberapa baiknya kinerja keuangan suatu perusahaan maka dapat menggunakan alat ukur yakni dengan berbagai macam rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2007, hal. 30) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas, yang mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih.
2. Solvabilitas, yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
3. Rentabilitas atau profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Stabilitas ekonomi, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen secara teratur tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Jika suatu perusahaan tidak dapat memenuhi tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan stabilitas maka berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan dan menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut masih buruk atau belum mampu memberikan kinerja terbaiknya dalam memenuhi segala kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta dalam hal menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

#### **e. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumingan (2006, hal 242) :

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Bedasarkan teori yang dikemukakan diatas maka dalam mengukur kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis perbandingan laporan keuangan, analisis tren, Analisis persentase per komponen, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio keuangan, analisis perubahan laba kotor, analisis *break even*.

### **3. Profitabilitas**

#### **a. Pengertian Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya.

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk berupa barang maupun jasa.

Menurut Fahmi (2017, hal. 68) menyatakan bahwa:

“rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperolehnya dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Dari teori yang dikemukakan oleh Fahmi, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan berdasarkan tingkat keuntungan yang diperoleh melalui penjualan ataupun investasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2015, hal. 196) menyatakan bahwa:

“rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kasmir maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan serta efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Rambe, dkk (2016, hal. 55) menyatakan bahwa:

“profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Kalau rata-rata diatas telah memberikan gambaran yang menarik dari kondisi keuangan perusahaan, maka rasio ini memberikan jawaban akhir tentang seberapa efektif perusahaan dikelola”.

Dari teori yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dapat menggambarkan seberapa efektifkah suatu perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya guna untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Utari (2014, hal. 63) menyatakan bahwa: “Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih”.

Dari teori yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan manajemen dalam hal menghasilkan laba pada suatu perusahaan.

## **b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas memiliki manfaat bukan hanya untuk pihak perusahaan maupun manajemen saja tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015, hal. 197) menyatakan bahwa:

“Tujuan pengguna rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan”.

- 1) Untuk mengukur seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba setiap periode.
- 4) Untuk mengukur besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Dari teori yang dikemukakan oleh Kasmir diatas bahwa tujuan dari rasio profitabilitas adalah mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan suatu perusahaan dalam suatu periode, untuk menilai laba dari periode sebelumnya dengan periode yang akan datang dan untuk mengukur produktivitas suatu perusahaan.

Adapun manfaat dari rasio profitabilitas sangat diperlukan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan setiap perodenya.

Menurut Kasmir (2015, hal.198) mengemukakan bahwa:

- 1) Mengetahui seberapa besar tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode

- 2) Mengetahui posisi laba pada periode sebelumnya dengan periode tahun berjalan
- 3) Mengetahui perkembangan laba setiap periodenya
- 4) Mengetahui seberapa besar laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas perusahaan dari seluruh dana yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

Dari teori yang dikemukakan oleh Kasmir bahwa manfaat dari rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui tingkatan laba yang diperoleh pada suatu perusahaan, untuk mengetahui posisi laba dari suatu perusahaan, untuk mengetahui perkembangan laba pada suatu perusahaan dan mengetahui produktivitas suatu perusahaan dari seluruh dana yang dimiliki baik berupa modal sendiri maupun pinjaman.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas juga sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen. Hasil dari pengukuran dengan rasio profitabilitas dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika perusahaan berhasil mencapai target yang telah ditentukan pada setiap periode maka manajemen yang diterapkan telah berhasil, sebaliknya jika gagal mencapai target yang telah ditentukan, hal ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen perusahaan untuk periode-periode selanjutnya. Kegagalan yang terjadi harus diteliti dan ditelaah dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang kembali.

### c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu secara umum.

Menurut Kasmir (2015, hal.199) menyatakan bahwa jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

- 1) *Profit Margin on Sales*  
*Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.
- 2) Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)  
 Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.
- 3) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)  
 Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula.
- 4) Laba per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)  
 Rasio laba persaham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berate manajemen belum memusakan pemegang saham, sedangkan jika rasio ini tinggi maka kesejahteraan manajemen meningkat.

Menurut Hanafi (2017, hal.83) rasio profitabilitas dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) *Profit Margin*  
*Profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, sedangkan *profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan.
- 2) *Return on Asset (ROA)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen.

3) *Return on equity* (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2015, hal 89) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu :

1. Margin laba bersih;
2. Perputaran total aktiva;
3. Laba bersih;
4. Penjualan;
5. Total Aktiva;
6. Aktiva Tetap;
7. Aktiva Lancar;
8. Total biaya.

Secara keseluruhan faktor-faktor ini akan memungkinkan seseorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Guna untuk melangsungkan kegiatan perusahaan, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan.

#### **e. Pengukuran Profitabilitas**

1) *Net Profit Margin*

Menurut Rambe, dkk (2016, hal. 55) menyatakan bahwa; “*profit margin on sales* atau *net profit margin* dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan.”

Menurut Kasmir (2015, hal.200) menyatakan bahwa: “margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak disbanding dengan penjualan”.

Menurut Fahmi (2017. Hal 69) menyatakan bahwa: “net profit margin dapat dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan”.

Berikut adalah rumus untuk mencari *Net profit margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

Laba setelah pajak adalah keuntungan yang telah dikurangi dengan biaya pajak dan bunga. Jika tingkat keuntungan tinggi, maka akan semakin tinggi pula persentase *net profit margin*.

## 2) *Return on Investment (ROI)*

Menurut Fahmi (2017, hal.69) menyatakan bahwa: “return on assets merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *Return on Investment (ROI)*”.

Menurut Kasmir (2015. hal, 202) menyatakan bahwa: “return on assets merupakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan total aktiva”.

Berikut adalah rumus ROI

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

ROA merupakan rasio yang mengukur efisiensi keseluruhan perusahaan dalam mengelolah total investasi dan total aktiva dalam menghasilkan pengembalian kepada pemegang saham.

### 3) *Gross Profit Margin* (GPM)

Menurut Sumarsan ( ) menyatakan bahwa:

“rasio ini berguna untuk mengukur keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin baik yang berarti semakin rendah harga pokok barang yang dijual”.

Berikut rumus *Gross profit margin*:

$$GPM = \frac{\text{labu kotor}}{\text{penjualan}}$$

### 4) *Return on Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2015, hal. 204) menyatakan bahwa:

“ *Return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.”

Menurut Rambe, dkk (2016, hal. 55) menyatakan bahwa: “*Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba setelah pajak dan modal sendiri merupakan tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal sendiri.

Berikut adalah rumus untuk menghitung ROE:

$$ROE = \frac{\text{labu setelah pajak}}{\text{Total modal}}$$

*Return on equity* (ROE) adalah untuk mengukur pengembalian atas modal pemegang saham biasa.

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka berfikir merupakan unsur-unsur pokok penelitian yang dapat menggambarkan rangkaian variable yang akan diteliti dan dijelaskan.

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), penulis memperoleh nominal-nominal yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi selama 10 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017. Laporan keuangan merupakan daftar-daftar yang memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan dan juga merupakan hasil dari proses akuntansi dalam suatu operasi perusahaan laporan laba rugi.

Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan.

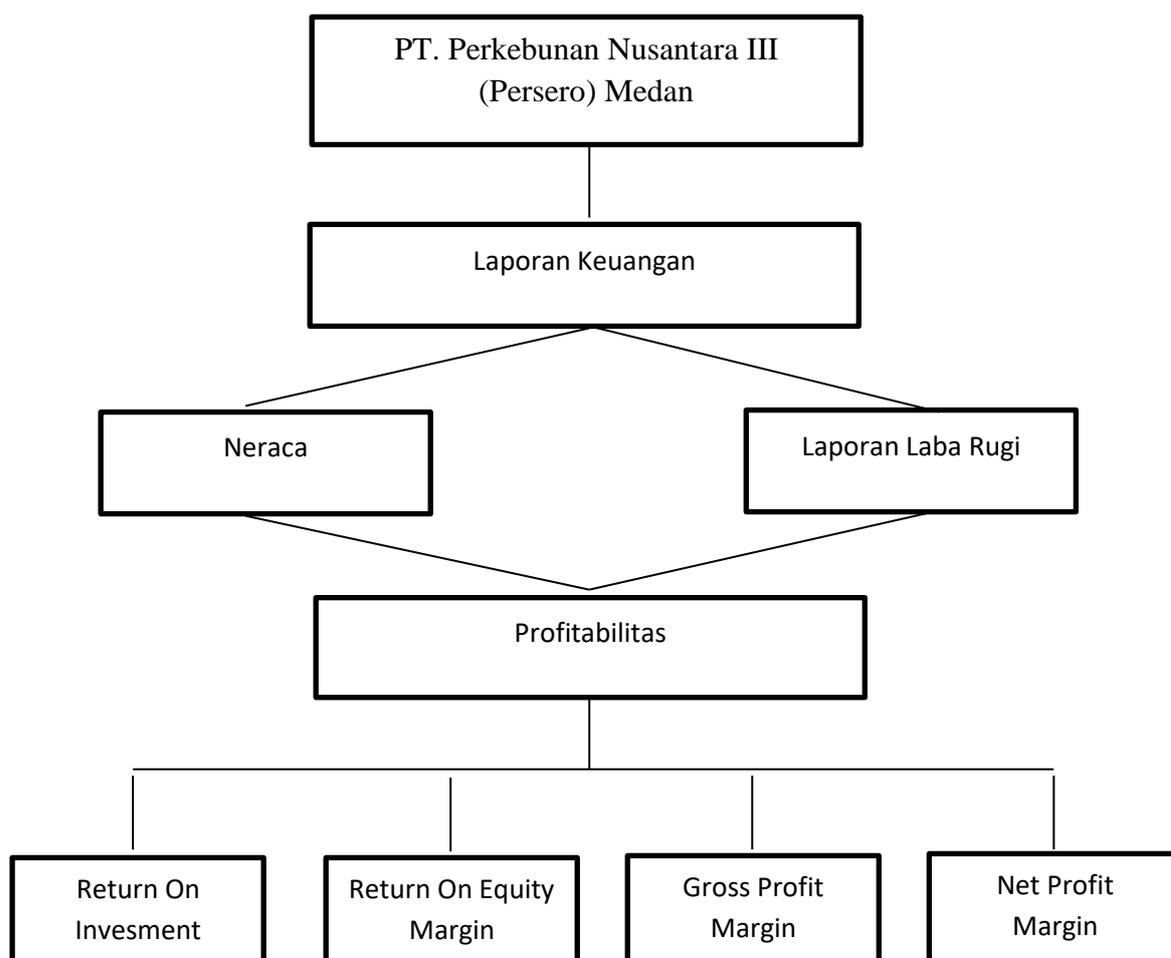
Dari penelitian yang dilakukan oleh Fitriani Saragih (2013) terjadi penurunan ROI pada tahun 2010 sebesar 6,9% dan ditahun 2011 sebesar 6,1%.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dkk (2017) terjadinya penurunan nilai ROI dari tahun 2012-2015 yang disebabkan oleh penurunan jumlah laba sebelum pajak tahun 2012-2013 bahkan mengalami kerugian pada tahun 2014-2015.

Dari penelitian yang dilakukan Denny Saputra (2015) menyimpulkan bahwa dilihat dari rasio profitabilitas pada rasio margin lba bersih tidak mengalami peningkatan atau pun penurunan (stabil) sebesar 2% pada tahun 2011 maupun 2012, hal ini dikarenakan penjualan dan biaya operasional mengalami peningkatan sebesar 2.360.581.827, dan biaya administrasi dan

umum sebesar 135.751.012 sedangkan untuk biaya operasional mengalami penurunan sebesar 47.157.804. Rasio pengembalian hanya mengalami peningkatan sebesar 1% dari tahun 2011 sebesar 5% menjadi 6% pada tahun 2012, hal ini disebabkan adanya peningkatan total aktiva dari 5.016.761.197, serta peningkatan terhadap laba usaha sebesar 98.800.986.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan tentang analisis profitabilitas seperti tertera pada gambar II.I



**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Peneliti

Pendekatan penelitian ini adalah *deskriptif*. Pendekatan *deskriptif* merupakan mendeskripsikan data sehingga dapat memberikan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Menurut Sugiyono (2017, hal. 147) menyatakan “pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”.

#### B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sejenis petunjuk untuk memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Adapun pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan. Rumus (Kasmir,2015)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

2. *Return on Investment* (ROI)

*Return on Investment* (ROI) adalah laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. Rumus (Kasmir, 2015)

$$ROI = \frac{\textit{laba setelah pajak}}{\textit{Total aktiva}}$$

### 3. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* (GPM) adalah berguna untuk mengetahui keuntungan perusahaan pada setia barang yang dijual. Rumus (Sumarsan, 2013) yaitu:

$$GPM = \frac{\textit{laba kotor}}{\textit{penjualan}}$$

### 4. *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki. Rumus (Murhadi 2013) yaitu:

$$ROE = \frac{\textit{laba setelah pajak}}{\textit{Total modal}}$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Utuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara III (persero) medan ynag beralamat di jalan Sei Batanghari no.2 Medan.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai yakni dari bulan Desember 2018, dengan rencana penelitian sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Jadwal Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data Awal																				
2.	Pengumpulan Teori Penelitian																				
3.	Mengolah Data																				
4.	Menganalisis Data																				
5.	Penyusunan Laporan Akhir																				

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010, hal.15) “data kuantitatif dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bilangan atau berbentuk angka”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan berupa neraca dan laba rugi tahun 2008-2017.

##### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yakni bagian akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah studi dokumentasi yaitu dengan meminta, mengumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan yang dianggap penulis berhubungan dengan penelitian yaitu laporan keuangan dari tahun 2008 sampai 2017.

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, berdasarkan metode *time series*. Metode *time series* merupakan metode analisis tentang keadaan perusahaan melalui pengumpulan, penyusunan dan analisis data laporan keuangan sehingga terbentuk gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Adapun langkah-langkah penulis dalam melakukan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data secara menyeluruh yaitu dari data laporan keuangan perusahaan pada neraca dan laba/rugi.
2. Menginterpretasikan data-data pada analisis *return on Investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *Gross Profit margin* (GPM) berdasarkan laporan keuangan perusahaan secara *time series*.
3. Melakukan analisis dan menginterpretasikan data-data laporan keuangan perusahaan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini akan membahas ataupun mendeskripsikan tentang yang berkaitan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Gross profit Margin* (GPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On equity* (ROE).

##### a. *Net Profit Margin* (NPM)

Dalam mendeskripsikan *Net Profit Margin* (NPM) ada beberapa variabel yang akan peneliti jelaskan yang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.1 *Net Profit Margin* (NPM)  
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Penjualan</b>
2008	844.718.320.853	4.653.426.604.575
2009	519.814.091.979	4.348.607.284.639
2010	1.014.349.137.801	5.571.454.068.018
2011	1.265.484.380.444	6.497.937.025.444
2012	867.802.185.800	5.946.518.723.390
2013	367.303.862.065	5.732.517.940.181
2014	446.994.367.342	6.232.179.227.727
2015	596.372.459.810	5.363.366.034.203
2016	911.999.643.578	5.847.818.785.012
2017	1.229.464.174.674	6.002.370.863.637
Rata-rata	806.430.262.434,6	5.136.916.655.682,6

Sumber: laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan

Laba setelah pajak adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan yang telah dikurangi dengan beban pajak yang dikenakan pada perusahaan

tersebut, dan penjualan merupakan hasil dari produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut yang kemudian dipasarkan.

Pada tabel IV.1 dapat dilihat bahwa PT. perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memiliki rata-rata nilai laba setelah pajak sebesar 806.430.262.434,6, dan rata-rata penjualan sebesar 5.136.916.655.682,6.

#### **b. *Gross Profit Margin (GPM)***

*Gross Profit Margin (GPM)* pada penelitian ini memiliki beberapa variabel-variabel diantaranya adalah laba kotor dan penjualan. Laba kotor adalah keuntungan yang diterima perusahaan dari setiap penjualan sebelum di kurang dengan beban pajak dan beban bunga yang dikenakan pada perusahaan tersebut. Sedangkan penjualan adalah merupakan produk yang dibuat oleh perusahaan yang kemudian dipasarkan. Berikut adalah data laba kotor dan penjualan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

**Tabel IV.2 *Gross Profit Margin (GPM)*  
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Kotor</b>	<b>Penjualan</b>
2008	2.162.072.385.297	4.653.426.604.575
2009	1.541.626.706.415	4.348.607.284.639
2010	2.337.993.355.778	5.571.454.068.018
2011	2.731.268.250.148	6.497.937.025.444
2012	2.404.444.990.882	5.946.518.723.390
2013	1.872.342.799.724	5.732.517.940.181
2014	2.246.948.497.504	6.232.179.227.727
2015	1.800.533.822.422	5.363.366.034.203
2016	2.425.893.949.572	5.847.818.785.012
2017	3.280.131.301.022	6.002.370.863.637
Rata-rata	2.280.325.605.876,4	5.136.916.655.682,6.

Sumber: laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memiliki rata-rata laba kotor sebesar 2.280.325.605.876,4 dan rata-rata penjualan sebesar 5.136.916.655.682,6.

**c. Return On Investment (ROI)**

Pada pembahasan *Return On Investment* (ROI) memiliki beberapa variabel terkait yaitu laba setelah pajak dan total aktiva. Laba setelah pajak yaitu keuntungan yang diterima oleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak maupun beban bunga. Sedangkan total aktiva yaitu kekayaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan baik berupa aset lancar maupun aset tidak lancar. Berikut data laba setelah pajak dan total aktiva PT. perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

**Tabel IV.3 Return On Investment (ROI)  
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Total Aktiva</b>
2008	844.718.320.853	5.025.135.318.846
2009	519.814.091.979	5.658.528.030.749
2010	1.014.349.137.801	7.228.194.883.365
2011	1.265.484.380.444	9.042.646.045.337
2012	867.802.185.800	10.201.393.398.291
2013	367.303.862.065	11.016.568.914.045
2014	446.994.367.342	24.892.186.462.265
2015	596.372.459.810	44.744.557.309.434
2016	911.999.643.578	45.974.830.227.723
2017	1.229.464.174.674	49.700.439.661.061
Rata-rata	806.430.262.434,6	21.348.025.111,6

Sumber: laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan

Dari tabel IV. 3 dapat dilihat bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memiliki rata-rata laba bersih setelah pajak sebesar 806.430.262.434,6 dan rata-rata total aktiva sebesar 21.348.025.111,6.

**d. Return On Equity (ROE)**

Pada pembahasan *Return On Equity* (ROE) pada penelitian ini memiliki beberapa variabel yaitu laba setelah pajak dan total modal. Laba setelah pajak yaitu keuntungan yang diterima oleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak maupun beban bunga. Sedangkan total modal yaitu hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih, modal berasal dari investasi pemilik dan hasil dari usaha perusahaan itu. Berikut adalah data dari laba setelah pajak dan total modal.

**Tabel IV.4 data Return On Equity (ROE) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Total Modal</b>
2008	844.718.320.853	2.525.889.544.068
2009	519.814.091.979	2.758.499.408.047
2010	1.014.349.137.801	3.576.111.753.848
2011	1.265.484.380.444	4.470.432.116.602
2012	867.802.185.800	4.741.047.822.708
2013	367.303.862.065	4.805.108.016.345
2014	446.994.367.342	18.532.723.842.179
2015	596.372.459.810	36.836.792.173.404
2016	911.999.643.578	37.843.370.078.331
2017	1.229.464.174.674	38.470.243.154.469
Rata-rata	806.430.262.434,6	15.456.021.791.000,1

Sumber: laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan

Dari tabel IV.4 dapat dilihat bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memiliki rata-rata laba bersih sebesar 806.430.262.434,6 dan pada total modal memiliki rata-rata sebesar 15.456.021.791.000,1.

## 2. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis beberapa aspek yang mendukung dalam perhitungan profitabilitas diantaranya yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE). Perhitungan ini dilakukan guna untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui tingkat perofitabilitas yang sesungguhnya.

### a. *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mulai dari tahun 2008 sampai tahun 2017, maka dapat dilakukan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dengan rumus yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{844.718.320.853}{4.653.426.604.575} \times 100\% = 18,15\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{519.814.091.979}{4.348.607.284.639} \times 100\% = 11,95\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{1.014.349.137.801}{5.571.454.068.018} \times 100\% = 18,21\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{1.265.484.380.444}{6.497.937.025.444} \times 100\% = 19,48\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{867.802.185.800}{5.946.518.723.390} \times 100\% = 14,59\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{367.303.862.065}{5.732.517.940.181} \times 100\% = 6,41\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{446.994.367.342}{6.232.179.227.727} \times 100\% = 7,17\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{596.372.459.810}{5.363.366.034.203} \times 100\% = 11,12\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{911.999.643.578}{5.847.818.785.012} \times 100\% = 15,59\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.229.464.174.674}{6.002.370.863.637} \times 100\% = 20,48\%$$

Dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan *net profit margin* pada tahun 2009 sebesar 11.95% , pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 18,21%, pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan sebesar 19,48% pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 14,59 dan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,41, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 7,17%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 15,59% dan pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 20,48%. Terjadinya penurunan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba dari penjualan.

#### b. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross profit margin* (GPM) dapat diperoleh dengan rumus perhitungan yaitu:

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{844.718.320.853}{2.525.889.544.068} \times 100\% = 46,46\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{519.814.091.979}{2.758.499.408.047} \times 100\% = 35,45\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{1.014.349.137.801}{3.576.111.753.848} \times 100\% = 41,96\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{1.265.484.380.444}{4.470.432.116.602} \times 100\% = 42,03\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{867.802.185.800}{4.741.047.822.708} \times 100\% = 40,43\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{367.303.862.065}{4.805.108.016.345} \times 100\% = 32,66\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{446.994.367.342}{18.532.723.842.179} \times 100\% = 36,05\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{596.372.459.810}{36.836.792.173.404} \times 100\% = 33,57\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{911.999.643.578}{37.843.370.078.331} \times 100\% = 41,48\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.229.464.174.674}{38.470.243.154.469} \times 100\% = 54,65\%$$

Dari perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan *gross profit margin* pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 35,45, pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 41,96%, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 42,03%, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 40,43%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 32,66%, pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 36,05%, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 33,57%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 41,48%, dan pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 54,65%. Terjadinya penurunan *Gross Profit Margin* (GPM) menunjukkan

bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba kotornya.

**c. Return On Investment (ROI)**

*Return On Investment* (ROI) dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$ROI = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{844.718.320.853}{5.025.136.318.846} \times 100\% = 16,8\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{519.814.091.979}{5.658.528.030.749} \times 100\% = 9,19\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{1.014.349.137.801}{7.228.194.883.365} \times 100\% = 14,03\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{1.265.484.380.444}{9.042.646.045.337} \times 100\% = 13,99\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{867.802.185.800}{10.201.393.398.291} \times 100\% = 8,51\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{367.303.862.065}{11.016.568.914.045} \times 100\% = 3,33\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{446.994.367.342}{24.892.186.462.265} \times 100\% = 1,79\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{596.372.459.810}{44.744.557.309.434} \times 100\% = 1,33\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{911.999.643.578}{45.974.830.227.723} \times 100\% = 1,98\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.229.464.174.674}{49.700.439.661.061} \times 100\% = 2,47\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *return on Investment* (ROI) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan terjadinya penurunan *return on Investment* (ROI) pada tahun 2009 sebesar 9,19%, pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 14,03% , pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 13,99%, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 8,51%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3,33%, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,79%, pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 1,33%, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,98% dan pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 2,47%. Terjadinya penurunan *return on Investment* (ROI) menunjukkan bahwa terjadinya penurunan terhadap tingkat pencapaian laba atas aktiva.

#### d. *Return On Equity* (ROE)

Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) maka dirumuskan dengan:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total modal}}$$

$$\text{Tahun 2008} = \frac{844.718.320.853}{2.525.889.544.068} \times 100\% = 33,44\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{519.814.091.979}{2.758.499.408.047} \times 100\% = 18,84\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{1.014.349.137.801}{3.576.111.753.848} \times 100\% = 28,36\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{1.265.484.380.444}{4.470.432.116.602} \times 100\% = 28,31\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{867.802.185.800}{4.741.047.822.708} \times 100\% = 18,30\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{367.303.862.065}{4.805.108.016.345} \times 100\% = 7,64\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{446.994.367.342}{18.532.723.842.179} \times 100\% = 2,41\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{596.372.459.810}{36.836.792.173.404} \times 100\% = 1,62\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{911.999.643.578}{37.843.370.078.331} \times 100\% = 2,41\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.229.464.174.674}{38.470.243.154.469} \times 100\% = 3,19\%$$

Berdasarkan perhitungan *return on equity* (ROE) diatas dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan *return on equity* pada tahun 2009 sebesar 18,84, pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 28,36%, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 28,31%, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 18,30, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 7,64, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,41, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,62, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2,41% dan pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 3,19. Terjadinya penurunan *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba yang bersumber dari modal.

## B. Pembahasan

### 1. Hasil dari Perhitungan Profitabilitas

**Tabel IV.5 Perhitungan Profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan**

Tahun	NET PROFIT MARGIN  (%)	GROSS PROFIT MARGIN  (%)	RETURN ON INVESMENT  (%)	RETURN ON EQUITY  (%)
2008	18,15	46,46	16,81	33,44
2009	11,95	35,45	9,19	18,44
2010	18,21	41,96	14,03	28,36
2011	19,48	42,03	13,99	28,31
2012	14,59	40,43	8,51	18,30
2013	6,41	32,66	3,33	7,64
2014	7,17	36,05	1,79	2,41
2015	11,12	33,57	1,33	1,62
2016	15,59	41,48	1,98	2,41
2017	20,48	54,65	2,47	3,19
Rata-rata	14,315	40,474	7,343	14,452

#### a. *Net Profit Margin* (NPM)

Dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan *net profit margin* pada tahun 2009 sebesar 11.95% , hal ini di sebabkan oleh menurunnya nilai laba setelah pajak sebesar 519.814.091.979 yang mana penurunan nilai laba bersih juga dipengaruhi oleh meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 3.828.793.192.660 serta nilai penjualan yang juga ikut menurun sebesar 4.348.607.284.639. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 18,21%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba setelah pajak sebesar 1.014.349.137.801 walaupun diikuti dengan meningkatnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan sebesar 4.557.104.930.217 tetapi nilai penjualan meningkat sebesar 5.571.454.068.018 sehingga laba yang dihasilkan juga

lebih besar dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 kembali mengalami peningkatan sebesar 19,48%, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan sebesar 1.265.484.380.444 walaupun diikuti juga dengan peningkatan biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 5.232.452.645.000 tetapi nilai penjualan ditahun ini meningkat sebesar 6.497.937.025.444 sehingga laba yang dihasilkan juga lebih besar. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 14,59, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak sebesar 867.802.185.800 serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan juga tinggi yaitu sebesar 5.078.716.537.590 dan penjualan yang diperoleh perusahaan juga menurun sebesar 5.946.518.723.390. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6,41, hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih setelah pajak yang diperoleh sebesar 3.67.303.862.065 serta diikuti juga dengan tingginya nilai biaya-biaya yang harus dikeluarkan sebesar 5.365.214.078.116 serta nilai penjualan yang diperoleh perusahaan juga menurun sebesar 5.732.179.227. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 7,17%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar 446.994.367.342 walaupun diikuti oleh biaya-biaya yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 5.785.184.860.385 tetapi juga diikuti oleh nilai penjualan yang tinggi sebesar 6.232.179.227.727. pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 11,12%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan laba bersih setelah pajak sebesar 596.372.459.810 serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh

perusahaan lebih rendah dari tahun sebelumnya yakni sebesar 4.766.993.574.393 walaupun penjualan ditahun ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yakni sebesar 5.363.366.034.203. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 15,59%, hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan sebesar 911.999.643.578 serta nilai biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan tidak terlalu tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 4.935.819.141.434 dan juga diikuti oleh nilai penjualan yang meningkat sebesar 5.847.818.785.012. Dan pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 20,48%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan sebesar 1.229.464.174.674 serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan juga lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 4.772.906.688.963 dan juga diikuti oleh meningkatnya nilai penjualan perusahaan sebesar 6.002.370.863.637.

**b. *Gross Profit Margin* (GPM)**

Dari perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan *gross profit margin* pada tahun 2009 sebesar 35,45, hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai laba kotor yang diperoleh perusahaan sebesar 1.541.626.706.415 serta menurun nilai penjualan yang diperoleh perusahaan sebesar 4.348.607.284.639 dan juga diikuti oleh tingginya nilai beban pokok penjualan sebesar 2.806.980.578.224. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 41,96%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai laba kotor yang diperoleh perusahaan sebesar

2.337.993.355.778 serta meningkatnya nilai penjualan yang diperoleh perusahaan sebesar 5.571.454.068.018 walaupun diikuti dengan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 3.233.460.712.240. Pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 42,03%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai laba kotor yang diperoleh perusahaan sebesar 2.731.268.250.148 serta meningkatnya nilai penjualan sebesar 6.497.937.025.444 walaupun juga diikuti oleh beban pokok yang meningkat sebesar 3.766.668.775.296. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 40,43%, hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai laba kotor yang diperoleh perusahaan sebesar 2.404.444.990.882 serta menurunnya nilai penjualan perusahaan sebesar 5.946.518.723.390 dan juga diikuti oleh nilai beban pokok penjualan sebesar 3.542.073.732.508. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 32,66%, hal ini disebabkan oleh penurunan nilai laba kotor yang diperoleh perusahaan sebesar 1.872.342.799.724 serta nilai penjualan yang menurun sebesar 5.732.179.227.727 dan juga diikuti dengan beban pokok penjualan sebesar 3.860.175.140.457. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 36,05%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai laba kotor yang diperoleh perusahaan sebesar 2.246.948.497.504 serta meningkatnya nilai penjualan sebesar 6.232.179.227.727 dan juga diikuti oleh nilai beban pokok penjualan sebesar 3.985.230.730.223. Pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 33,57%, hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai laba kotor yang diperoleh perusahaan sebesar 1.800.533.828.442 serta menurunnya nilai penjualan perusahaan sebesar 5.363.366.034.203 dan

juga diikuti oleh nilai beban pokok penjualan sebesar 3.562.832.205.781. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 41,48%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai laba kotor yang diperoleh perusahaan sebesar 2.425.893.949.572 serta meningkatnya nilai penjualan perusahaan sebesar 5.847.818.785.012 dan juga diikuti oleh nilai beban pokok penjualan sebesar 3.421.929.835.440. Dan pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 54,65%, yang mana hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai perolehan laba kotor perusahaan sebesar 3.280.131.301.022 serta meningkatnya nilai penjualan sebesar 6.002.370.863.637 yang juga diikuti oleh nilai beban pokok penjualan sebesar 2.722.239.562.615.

### **c. *Return On Investment (ROI)***

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa *return on Investment (ROI)* PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengalami penurunan *return on asset* pada tahun 2009 sebesar 9,19%, hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai laba setelah pajak sebesar 519.814.091.979 yang mana perolehan nilai laba setelah pajak dipengaruhi oleh menurunnya nilai penjualan sebesar 4.348.607.284.639 serta juga dipengaruhi oleh nilai biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebesar 3.828.793.192.660 tetapi nilai total aktiva mengalami peningkatan sebesar 5.658.528.030.749 yang mana perolehan nilai aktiva ini dipengaruhi oleh perolehan aktiva lancar sebesar 1.098.394.666.690 serta aktiva tidak lancara sebesar 4.560.133.364.059. Pada tahun 2010

mengalami peningkatan sebesar 14,03%, hal ini disebabkan oleh perolehan nilai laba setelah pajak yang meningkat sebesar 1.014.349.137.801 serta nilai penjualan yang meningkat sebesar 5.571.454.068.018 dan juga diikuti oleh biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 4.557.104.930.217 kemudian nilai total aktiva yang meningkat sebesar 7.228.194.883.365 yang mana nilai pada aktiva lancar sebesar 1.717.080.790.455 dan nilai pada aktiva tidak lancar sebesar 5.511.114.092.910. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 13,99%, ditahun ini perolehan nilai laba setelah pajak meningkat sebesar 1.265.484.380.444 serta nilai penjualan yang meningkat sebesar 6.497.937.025.444 yang di ikuti oleh nilai biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 5.232.452.645.000 dan juga pada total aktiva yang meningkat sebesar 9.042.646.045.337 yang mana pada aktiva lancar sebesar 2.407.246.658.437 dan pada aktiva tidak lancar sebesar 6.635.399.386.900. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 8,51%, hal ini disebabkan oleh menurunnya tingkat perolehan pada laba setelah pajak sebesar 867.802.185.800 yang mana juga dipengaruhi oleh tingkat penjualan sebesar 5.946.518.723.390 serta diikuti oleh nilai biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 5.078.716.537.590 tetapi tingkat aktiva meningkat sebesar 10.201.393.398.291 yang mana nilai pada aktiva lancar sebesar 2.326.765.730.890 dan pada aktiva tidak lancar sebesar 7.874.627.667.401. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3,33%, hal ini disebabkan oleh perolehan laba setelah pajak yang menurun sebesar 367.303.862.065 yang mana dipengaruhi oleh tingkat

penjualan yang juga menurun sebesar 5.732.179.227.727 dan nilai biaya-biaya yang harus dikeluarkan juga meningkat sebesar 5.365.214.078.116 tetapi nilai total aktiva di tahun ini meningkat sebesar 11.016.568.914.045 yang mana nilai pada aktiva tetap sebesar 2.126.848.464.533 dan nilai pada aktiva tidak tetap sebesar 8.889.720.449.512. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,79%, ditahun ini tingkat perolehan laba setelah pajak meningkat sebesar 446.994.367.342 yang mana dipengaruhi oleh tingkat penjualan yang juga meningkat sebesar 6.232.179.227.727 serta diikuti oleh biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebesar 5.785.184.860.385 dan juga nilai total aktiva meningkat sebesar 24.892.186.462.265 yang mana pada aktiva lancar sebesar 1.599.868.616.630 dan pada aktiva tidak lancar sebesar 23.292.317.845.63. Pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 1,33%, ditahun ini perolehan laba setelah pajak meningkat sebesar 596.372.459.810 tetapi pada penjualan mengalami penurunan sebesar 5.363.034.203 serta diikuti biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 4.766.993.574.393 dan pada nilai total aktiva mengalami peningkatan sebesar 44.744.557.309.434 yang mana pada aktiva lancar sebesar 1.709.756.353.536 dan pada aktiva tidak lancar sebesar 43.034.800.955.898. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,98%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan nilai laba setelah pajak sebesar 911.999.643.578 yang mana dipengaruhi juga oleh tingkat penjualan yang meningkat sebesar 5.847.818.785.012 yang diikuti oleh biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebesar

4.935.819.141.434 serta nilai total aktiva yang meningkat sebesar 45.974.830.227.723 yang mana nilai pada aktiva lancar sebesar 2.780.774.348.912 dan nilai pada aktiva tidak lancar sebesar 43.194.055.878.811. Dan pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 2,47%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai perolehan laba setelah pajak sebesar 1.229.464.174.674 yang mana dipengaruhi juga oleh tingkat penjualan yang meningkat sebesar 6.002.370.863.637 dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan juga menurun sebesar 4.772.906.688.963 serta nilai total aktiva yang meningkat sebesar 49.700.439.661.061 yang mana nilai pada aktiva lancar sebesar 5.717.823.427.545 dan nilai pada aktiva tidak lancar sebesar 43.982.616.233.516.

**d. *Return On Equity (ROE)***

Berdasarkan perhitungan *return on equity (ROE)* diatas dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan *return on equity* pada tahun 2009 sebesar 18,84, disebabkan oleh menurunnya nilai perolehan laba setelah pajak sebesar 519.814.091.979 yang mana perolehan nilai laba setelah pajak dipengaruhi oleh menurunnya nilai penjualan sebesar 4.348.607.284.639 serta juga dipengaruhi oleh nilai biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebesar 3.828.793.192.660 dan pada total modal mengalami peningkatan sebesar 2.758.499.408.047. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 28,36%, hal ini disebabkan oleh perolehan nilai laba setelah pajak yang meningkat sebesar 1.014.349.137.801 serta nilai

penjualan yang meningkat sebesar 5.571.454.068.018 dan juga diikuti oleh biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 4.557.104.930.217 dan pada nilai total modal mengalami peningkatan sebesar 3.576.111.753.848. Pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 28,31%, ditahun ini perolehan nilai laba setelah pajak meningkat sebesar 1.265.484.380.444 serta nilai penjualan yang meningkat sebesar 6.497.937.025.444 yang di ikuti oleh nilai biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 5.232.452.645.000 dan nilai total modal meningkat sebesar 4.470.432.116.602 . Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 18,30, hal ini disebabkan oleh menurunnya tingkat perolehan pada laba setelah pajak sebesar 867.802.185.800 yang mana juga dipengaruhi oleh tingkat penjualan sebesar 5.946.518.723.390 serta diikuti oleh nilai biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebesar 5.078.716.537.590 tetapi pada total modal mengalami kenaikan sebesar 4.741.047.822.708. pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 7,64, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 2,41, ditahun ini tingkat perolehan laba setelah pajak meningkat sebesar 446.994.367.342 yang mana dipengaruhi oleh tingkat penjualan yang juga meningkat sebesar 6.232.179.227.727 serta diikuti oleh biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebesar 5.785.184.860.385 dan pada nilai total modal meningkat sebesar 18.532.723.842.179. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1,62, ditahun ini perolehan laba setelah pajak meningkat sebesar 596.372.459.810 tetapi pada penjualan mengalami penurunan sebesar 5.363.034.203 serta diikuti biaya-biaya yang harus

dikeluarkan perusahaan sebesar 4.766.993.574.393 dan pada nilai total modal juga mengalami peningkatan sebesar 36.836.792.173.404. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 2,41%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan nilai laba setelah pajak sebesar 911.999.643.578 yang mana dipengaruhi juga oleh tingkat penjualan yang meningkat sebesar 5.847.818.785.012 yang diikuti oleh biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sebesar 4.935.819.141.434 dan pada total modal mengalami peningkatan sebesar 37.843.370.078.331. Dan pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 3,19, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai perolehan laba setelah pajak sebesar 1.229.464.174.674 yang mana dipengaruhi juga oleh tingkat penjualan yang meningkat sebesar 6.002.370.863.637 dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan juga menurun sebesar 4.772.906.688.963 serta nilai total modal yang juga meningkat sebesar 38.470.243.154.469.

**Tabel IV.6 Penilaian tingkat kesehatan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan berdasarkan Keputusan Menteri No: KEP-100/MBU/2002 dan juga berdasarkan standar industri**

Tahun	NET PROFIT MARGIN (%)			GROSS PROFIT MARGIN (%)		
	PTPN III	Standar BUMN	Rata-Rata Industri	PTPN III	Standar BUMN	Rata-Rata Industri
2008	18,15	-	20%	46,46	-	30%
2009	11,95	-	20%	35,45	-	30%
2010	18,21	-	20%	41,96	-	30%
2011	19,48	-	20%	42,03	-	30%
2012	14,59	-	20%	40,43	-	30%
2013	6,41	-	20%	32,66	-	30%
2014	7,17	-	20%	36,05	-	30%
2015	11,12	-	20%	33,57	-	30%
2016	15,59	-	20%	41,48	-	30%
2017	20,48	-	20%	54,65	-	30%
Rata-rata	14,315	-	20%	40,474	-	30%

Sumber: SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 Dan Kasmir 2015

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa jika rata-rata industri yang telah ditentukan menurut (Kasmir, 2015 hal. 200) adalah sebesar 20% maka dapat ditentukan bahwa margin laba bersih perusahaan pada tahun 2008-2016 masih kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri, sedangkan pada tahun 2017 margin laba bersih pada perusahaan dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri yang telah ditentukan. Untuk rentang waktu perhitungan margin laba bersih selama sepuluh tahun didapat nilai rata-rata sebesar 14,315% yang mana dapat dikatakan bahwa perusahaan perusahaan dalam memperoleh margin laba bersihnya masih berada dibawah standar rata-rata industri.

Untuk *gross profit margin* memiliki standar rata-rata industri sebesar 30% menurut (Kasmir, 2015 hal.200) maka dapat dilihat bahwa *gross profit margin*

perusahaan tahun 2008-2017 dikatakan baik berada diatas standar rata-rata industri yang telah ditetapkan. Untuk rentang waktu perhitungan *gross profit margin* selama sepuluh tahun didapat nilai rata-rata sebesar 40,474 dimana nilai ini berada diatas standar rata-rata industri yang telah ditetapkan.

**Tabel IV.7 Penilaian tingkat kesehatan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan berdasarkan Keputusan Menteri No: KEP-100/MBU/2002 dan juga berdasarkan standar industri**

Tahun	RETURN ON INVESMENT (%)			RETURN ON EQUITY (%)		
	PTPN III	Standar BUMN	Rata-Rata Industri	PTPN III	Standar BUMN	Rata-Rata Industri
2008	16,81	15%	-	33,44	20%	40%
2009	9,19	15%	-	18,44	20%	40%
2010	14,03	15%	-	28,36	20%	40%
2011	13,99	15%	-	28,31	20%	40%
2012	8,51	15%	-	18,30	20%	40%
2013	3,33	15%	-	7,64	20%	40%
2014	1,79	15%	-	2,41	20%	40%
2015	1,33	15%	-	1,62	20%	40%
2016	1,98	15%	-	2,41	20%	40%
2017	2,47	15%	-	3,19	20%	40%
Rata-rata	7,343	15%	-	14,452	20%	40%

Sumber: SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 Dan Kasmir 2015

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa *return on invesment* memiliki standar berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 sebesar 15% maka dapat kita lihat *return on investment* (ROI) pada tahun 2008 sebesar 16,81% maka pada tahun ini *return on investment* (ROI) perusahaan dikatakan baik karena berada diatas rata-rata dari standar BUMN yang telah ditetapkan, sedangkan pada tahun 2009-2017 *return on investment* (ROI) dikatakan kurang baik karena pada tahun-tahun tersebut nilai *return on*

*investment* (ROI) berada dibawah rata-rata standar BUMN yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa *return on equity* memiliki standar berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 sebesar 20% maka dapat kita lihat *return on equity* (ROE) pada tahun 2008 sebesar 33,44% maka pada tahun ini *return on equity* (ROE) perusahaan dikatakan baik karena berada diatas dari standar yang telah ditentukan oleh menteri BUMN, pada tahun 2009 *return on equity* (ROE) diperoleh sebesar 18,84% di tahun ini *return on equity* (ROE) perusahaan dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar yang telah ditentukan oleh menteri BUMN, pada tahun 2010 (28,36%) – 2011 (28,31%) *return on equity* (ROE) perusahaan dikatakan baik karena nilai *return on equity* (ROE) berada diatas standar yang telah ditentukan, dan pada tahun 2012-2017 *return on equity* (ROE) perusahaan dikatakan kurang baik karena pada tahun tersebut nilai *return on equity* (ROE) berada dibawah standar yang telah ditentukan oleh menteri BUMN. Untuk rentang waktu perhitungan *return on equity* (ROE) selama sepuluh tahun didapat nilai rata-rata sebesar 14,452 dimana nilai ini berada dibawah standar yang telah ditetapkan oleh menteri BUMN.

Sedangkan jika pada rata-rata industri untuk *return on equity* (ROE) sebesar 40%, maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2008-2017 *return on equity* (ROE) masih kurang baik dikarenakan pada tahun-tahun tersebut tidak ada yang berada diatas rata-rata industri yang telah ditentukan. Pada rata-rata untuk perhitungan *return on equity* (ROE) selama sepuluh tahun diperoleh nilai sebesar 14,452% yang mana dapata terlihat bahwa *return on equity*

(ROE) perusahaan dalam sepuluh tahun ini berada dibawah rata-rata industry yang telah ditetapkan.

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara menyeluruh yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio perofitabilitas maka semakin menggambarkan pula kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Fahmi. 2017 hal.68).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wijaya dkk (2017) terjadinya penurunan nilai ROI dari tahun 2012-2015 yang disebabkan oleh penurunan jumlah laba sebelum pajak tahun 2012-2013 bahkan mengalami kerugian pada tahun 2014-2015.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Net profit margin* dalam rentang waktu penelitian diperoleh nilai terendah sebesar 6,41% (2013) dan yang tertinggi 20,48% (2017). Terjadi penurunan pada tahun 2008-2009 dari 18,15% menjadi 11,95%, tahun 2011-2012 dari 19,48% menjadi 14,59%, dan tahun 2012-2013 dari 14,59% menjadi 6,41%. Untuk rata-rata *net profit margin* selama rentang waktu sepuluh tahun diperoleh nilai sebesar 14,315 yang mana nilai ini masih dibawah standar rata-rata industri sebesar 20%.
2. *Gross profit margin* dalam rentang waktu penelitian diperoleh nilai terendah 32,66% (2013) dan yang tertinggi 54,65% (2017). Terjadinya penurunan pada tahun 2008-2009 dari 46,46% menjadi 35,45%, tahun 2011-2012 dari 42,03% menjadi 40,43%, tahun 2012-2013 dari 40,43% menjadi 32,66%, dan tahun 2014-2015 dari 36,05% menjadi 33,57%. Untuk rata-rata *gross profit margin* selama rentang waktu sepuluh tahun diperoleh nilai sebesar 40,474 yang mana nilai ini sudah berda diatas rata-rata dari standar industry yang telah ditetapkan sebesar 30%.
3. *Return on invesment* dalam rentang waktu penelitian diperoleh nilai terendah sebesar 1,33% (2015) dan yang tertinggi sebesar 16,81%

(2008). Terjadinya penurunan pada tahun 2008-2009 dari 16,81 menjadi 9,19, tahun 2010-2011 dari 14,03% menjadi 13,99%, tahun 2011-2012 dari 13,99% menjadi 8,51%, tahun 2012-2013 dari 8,51% menjadi 3,33%, tahun 2013-2014 dari 3,33% menjadi 1,79%, tahun 2014-2015 dari 1,79% menjadi 1,33%. Untuk rata-rata *return on investment* selama rentang waktu sepuluh tahun diperoleh nilai sebesar 7,434%. Untuk rata-rata *return on investment* selama rentang waktu sepuluh tahun diperoleh nilai sebesar 7,343% yang mana masih dibawah dari standar yang telah ditentukan oleh menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 yakni sebesar 15%.

4. *Return on equity* dalam rentang waktu penelitian diperoleh nilai terendah sebesar 1,62 (2016) dan yang tertinggi sebesar 33,44% (2008). Nilai tertinggi *return on equity* yang diperoleh sudah berada diatas standar yang telah ditentukan oleh menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 yakni sebesar 20% sedangkan untuk nilai terendahnya jauh dibawah dari standar yang ditentukan, Menurut standar rata-rata industri (Kasmir, 2015) untuk nilai *return on equity* masih dibawah standar yang telah ditentukan yakni sebesar 40%. Terjadinya penurunan pada tahun 2008-2009 dari 33,44% menjadi 18,84%, tahun 2010-2011 dari 28,36% menjadi 28,31%, tahun 2011-2012 dari 28,31% menjadi 18,30%, tahun 2012-2013 dari 18,30% menjadi 7,64%, tahun 2013-2014 dari 7,64% menjadi 2,41%, tahun 2014-2015 dari 2,41% menjadi 1,62%. Untuk rata-rata *return on equity* selama rentang waktu sepuluh tahun diperoleh nilai sebesar 14,452% yang

mana masih dibawah dari standar yang telah ditentukan oleh menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 yakni sebesar 20% dan juga masih dibawah dari standar rata-rata industri yang telah ditentukan sebesar 40%.

## **B. Saran**

1. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sebaiknya dapat meningkatkan efisiensi dengan cara menjaga proporsionalitas antara penjualan dengan biaya-biaya usaha agar *net profit margin* (NPM) yang tinggi tetap bisa dipertahankan disetiap periodenya.
2. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sebaiknya dapat meningkatkan efisiensi dengan cara menjaga proporsionalitas antara penjualan dengan harga pokok agar *gross profit margin* (GPM) yang tinggi tetap bias dipertahankan disetiap periodenya.
3. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan diharapkan dapat meningkatkan perputaran produktivitas aktiva agar dapat tercapainya peningkatan terhadap *return on invesment* (ROI) disetiap periodenya.
4. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan modal sendiri serta menurunkan hutang agar tercapainya peningkatan terhadap *return on equity* (ROE) disetiap periodenya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Keempat. Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Hanafi, M.Mamduh. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit : UPP STIM YKPN
- Hery. (2017). *Akuntansi Untuk Orang Non-Akunting*. Edisi Pertama. Penerbit : PT. Grasindo. Jakarta.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Penerbit : Bumi Aksara. Jakarta.
- Jusuf, Jopie. (2014). *Analisis Kredit*. Cetakan Ketiga Belas. Penerbit : PT Gramedia. Jakarta.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Penerbit : Rajawali Pers. Jakarta.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit : Liberty. Yogyakarta.
- Rambe, Muis Fauzi, dkk (2016). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Penerbit : Citrapustaka Media. Bandung.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi, Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit : Erlangga. Jakarta.
- Saputra, Denny. (2013). *Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Petrona Mining Contractors di Samarinda*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Saragih, Fitriani. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 44 (4), - 57-68.
- Sjahrial, Dermawan. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit : Mitra Wacana Media
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Sumarsan, Thomas. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen, Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. Penerbit : PT. Indeks. Jakarta.

Surat Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara pada <http://www.bumn.go.id>

Syofian, Siregar. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif*. Cetakan Ketiga. Penerbit: Prenadamedia Group. Jakarta.

Wijaya, Fandi, dkk. (2017). *Penggunaan Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : RIZKA AGUSTIN  
Tempat dan Tanggal Lahir : Gunung Para, 19 Agustus 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl.Kapten Muchtar Basri  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

### **Data Orang Tua**

Nama Ayah : ZULKARNAIN  
Nama Ibu : NURMASITA PANJAITAN  
Alamat : Gunung Para

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 105453 Gunung Para (2003-2009)
2. SMP Swasta YPAK Dolok Merawan (2009-2012)
3. SMA Swasta ir.H.Djuanda Tebing Tinggi (2012-2015)
4. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2015-2019)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Medan, Maret 2019

**Rizka Agustin**

# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi.....  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan.

Medan 09 Muharram 1440.H  
(9 September 2018 M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZKA AGUSTIN  
NPM : 1505160897  
Konsentrasi : Keuangan  
Kelas/Sem : 7-0 Man/malam  
Alamat : Jalan Kapten Mochtar Bastri

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Dr. Bahri Datuk disetujui Prodi : (.....)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan pendapatan di tahun 2013 dan 2015 dan mengalami peningkatan di tahun 2014, 2016, 2017
2. Terjadinya peningkatan beban di tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017
3. Terjadinya penurunan laba bersih di tahun 2013 dan mengalami peningkatan di tahun 2014, 2015, 2016,

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Analisis Pertumbuhan Laba Pada PT. Pertabunan Nusanbara
III (Persero) Medan Tahun 2013 - 2017

Medan 20 November ..... 2018

Dosen Pembimbing  
Bahri Datuk  
(BAHRI DATUK)

Peneliti/Mahasiswa  
Rizka Agustina  
(RIZKA AGUSTIN)

Disetujui Oleh :  
Ketua / Sekretaris Prodi

[Signature]

Diagendakan Pada Tanggal : 21 Desember 2018

Nomor Agenda : 1100

## Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : 

R	I	Z	K	A	A	G	U	S	T	I	N								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM : 

L	S	O	S	I	G	0	8	9	7										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tg! Lahir : 

G	U	N	U	N	G	P	A	R	A	1	9	A	G	U	S	T	U		
S																			

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : 

J	L	N	.	K	A	P	T	E	N	M	U	C	H	E	A	R			
B	A	S	R	I															

Tempat Penelitian : 

P	T	.	P	E	R	K	E	R	U	N	A	N	N	J	S	A	N	T	A
R	A																		

Alamat Penelitian : 

J	A	L	A	N	S	E	I	B	A	T	A	N	G	H	A	R	I		
N	O																		

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam  
Pemohon

( RIZKA AGUSTIN )

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : RIZKA AGUSTIN  
NPM : 1505160897  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....2016

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Senin, 31 Desember 2018 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : RIZKA AGUSTIN  
N .P.M. : 1505160897  
Tempat / Tgl.Lahir : Gunung Para, 19 Agustus 1997  
Alamat Rumah : Kapten Muehtar Basri  
JudulProposal : ANALISIS PERTUMBUHAN LABA PADA PT.PERKEBUNAN  
NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN TAHUN 2013-2017

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Analisis Rasio Profitabilitas
Bab I	
Bab II	
Bab III	Tidak memakai hipotesis
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 31 Desember 2018

TIM SEMINAR

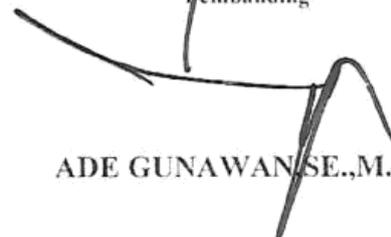
Ketua  
  
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

  
Dr. BAHRIL DATUK S,SE.,MM.

Sekretaris  
  
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

  
ADE GUNAWAN, SE., M.Si.



## PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi MANAJEMEN yang diselenggarakan pada Hari *Senin* tanggal *31 Desember 2018* menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : RIZKA AGUSTIN  
NPM : 1505160897  
Tempat/Tgl Lahir : Gunung Para, 19 Agustus 1997  
Alamat Rumah : Kapten Muchtar Basri  
Judul Proposal : ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN TAHUN 2013-2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing:

Dr. BAHRIL DATUK S, SE, MM

Medan, *Senin*, 31 Desember 2018

TIM SEMINAR

Ketua



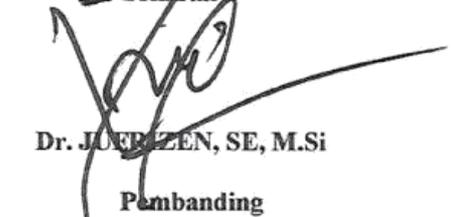
JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

Pembimbing



Dr. BAHRIL DATUK S, SE, MM

Sekretaris



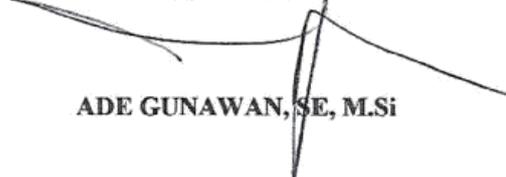
Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Pembanding



ADE GUNAWAN, SE, MS.i

Diketahui / Disetujui  
Wakil Dekan I



ADE GUNAWAN, SE, M.Si



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

67

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 7992 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Pada Tanggal** : 27 Nopember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : RIZKA AGUSTIN  
**N P M** : 1505160897  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Judul Proposal / Skripsi** : Analisis Pertumbuhan Laba Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

**Dosen Pembimbing** : Dr.BAHRIL DATUK S,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **07 Desember 2019**
4. Revisi Judul.... Analisis Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal 07 Desember 2018 M  
Rabiul Awwal 1440 H



Dekan

H. LANTIRI SE. MM. M. Si



**UMSU**

Majelis | Cordas | Terpercaya

UMSU merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkembang pesat dan unggul.

68

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 7270/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 19 Rabiul Awwal 1440 H  
27 Nopember 2018 M

Kepada Yth.

- Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi  
FTPN III (PERSERO) MEDAN  
Jl.Sei Batang Hari No.2 Medan  
Di tempat -

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : RIZKA AGUSTIN  
Npm : 1505160897  
Jurusan : MANAJEMEN  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul : Analisis Pertumbuhan Laba Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H.JANURI,SE.,MM.,M.Si.

- Tembusan :



# PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III<sup>9</sup> (PERSERO)

Kantor Direksi : Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan 20122 Kotak Pos 91, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia  
Telp. +6261 8452244, 8453100, Fax. +6261 8455177, 8454728  
E-mail : kandir@ptpn3.co.id, kandir@medan.ptpn3.org  
Website : www.ptpn3.co.id, www.ptpn3.com

Nomor : MCU/XI/1033/2018  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

Medan, 03 Desember 2018

Kepada Yth :  
**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Jln. Kapten Mughtar Basri No. 3 Medan  
di –  
**Medan**

Berkenaan dengan Surat Saudara Nomor : 7270/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 27 November 2018 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa permohonan izin Riset dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di **Bagian Akuntansi (MAK)** PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) mulai tanggal **06 dan 07 Desember 2018**, pada prinsipnya dapat **dijetui**.

Adapun nama Mahasiswa yang akan melaksanakan Riset tersebut sebagai berikut :

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Rizka Agustin	1505160897	Manajemen	Analisis Pertumbuhan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

1. Mahasiswa tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa :
  - a. Bagian Administrasi :
    - 1) Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
    - 2) Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
  - b. Lapangan (Kebun/Unit) :  
Seragam Praktek dari Universitas Mahasiswa yang bersangkutan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) cq Bagian Umum.

Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.

Kepada Bagian tempat Mahasiswa melaksanakan Riset diminta bantuan memberikan penilaian kepada Mahasiswa yang bersangkutan, dan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN 70  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini acar diucapkan nama dan langganinya

Nomor : 864 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019  
Lamp. : -

Medan, 14 Jumadil Akhir 1440 H  
19 Februari 2019 M

H a l : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
PTPN III (PERSERO) MEDAN  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : RIZKA AGUSTIN  
N P M : 1505160897  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Tahun 2008-2017.

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan   
  
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



# PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)

Kantor Direksi : Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan 20122 Kotak Pos 91, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia  
Telp. +6261 8452244, 8453100, Fax. +6261 8455177, 8454728  
E-mail : kandir@ptpn3.co.id, kandir@medan.ptpn3.org  
Website : www.ptpn3.co.id, www.ptpn3.com

Nomor : MCU/X/220/2019  
Lamp. : -  
Hal : **Selesai Riset**

Medan, 27 Februari 2019

Kepada Yth :  
**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Jln. Kapten Mughtar Basri No.3  
di -  
**Medan**

Menghunjuk Surat Saudara Nomor : 864/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 tanggal 07 Januari 2019 perihal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa :

No	Nama	NPM	Prodi	Judul
1	Rizka Agustin	1505160897	Manajemen	Analisis Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

telah selesai melaksanakan Riset di **Bagian Akuntansi (MAK)** PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada tanggal **23 dan 24 Januari 2019**.

Demikian disampaikan agar maklum.

**BAGIAN UMUM**

**Ibrahim Putra Lubis**  
Kepala Sub Bagian Rumah Tangga



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : STRATA SATU (S1)  
  
KETUA PRODI : JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN S.E.,M.Si  
PEMBIMBING PROPOSAL : Dr. BHRIL DATUK S. S.E.,M.M  
  
NAMA MAHASISWA : RIZKA AGUSTIN  
NPM : 1505160897  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JUDUL PROPOSAL : ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
28-02-19	Matrikkan kriteria perulaan BUKAN bandingkan dg Rata Rata Industri	h	h
04-03-19	-Pembahasan batasan string -Pembahasan Keompokan dan satuan.	h	h
05-03-19	Sehpu vatah dendaug kan	h	

Medan, Februari 2019

Diketahui / Disetujui

Pembimbing Skripsi

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. BHRIL DATUK S. S.E.,M.M

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E.,M.Si